

# **PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAN FISIOTERAPI INTERNA PADA PASIEN DENGAN DIABETIC NEUROPATI**

Arisandy Achmad, Desy Annisa Perdana, Ahmad Azri Gulham, Deni Wahyudi, Bungan  
Yepinrigaseva  
ITKES Wiyata Husada Samarinda

## **ABSTRAK**

Perubahan gaya hidup terutama di kota – kota besar, menyebabkan meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif, seperti jantung, hipertensi, diabetes melitus (DM) dan lain lain. DM merupakan penyakit penahun yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi dan gangguan metabolisme pada umumnya. Bila tidak dikendalikan akan menimbulkan berbagai komplikasi. Berdasarkan Kemenkes 2015, data menunjukkan cakupan diagnosis DM oleh tenaga kesehatan mencapai 63% lebih tinggi dibandingkan dengan penyakit asma dan penyakit jantung. Seperti yang kita ketahui DM ditandai dengan tingginya kadar gula darah dan kejadian ini dapat melemahkan dinding pembuluh darah yang memberi asupan oksigen dan nutrisi untuk sel saraf. Akibatnya, terjadi kerusakan dan gangguan pada fungsi saraf yang disebut Diabetic Neuropati.

**Kata kunci** : Pendidikan Kesehatan, peran fisioterapi, Diabetic Neuropati

## ***Abstract***

*Changes in lifestyle, especially in big cities, cause an increase in the prevalence of degenerative diseases, such as heart disease, hypertension, diabetes mellitus (DM) and others. DM is a chronic disease characterized by high blood sugar levels and metabolic disorders in general. If not controlled will cause various complications. Based on the 2015 Ministry of Health, data shows that the coverage of DM diagnosis by health workers is 63% higher than asthma and heart disease. As we know DM is characterized by high blood sugar levels and this event can weaken the walls of blood vessels that supply oxygen and nutrients to nerve cells. As a result, there is damage and disruption of nerve function called Diabetic Neuropathy.*

**Keywords:** *Health Education About the Role of Internal Physiotherapy in Patients with Diabetic Neuropathy*

## PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui DM ditandai dengan tingginya kadar gula darah dan kejadian ini dapat melemahkan dinding pembuluh darah yang memberi asupan oksigen dan nutrisi untuk sel saraf. Akibatnya, terjadi kerusakan dan gangguan pada fungsi saraf yang disebut Diabetic Neuropati. Gejala yang timbul akibat gangguan fungsi saraf sangat beragam tergantung letak saraf yang mengalami gangguan. Pada awalnya, penderita neuropati diabetik akan merasakan kesemutan, kram atau nyeri di tungkai dan kaki. Lama kelamaan bagian tersebut akan mati rasa terhadap nyeri dan suhu. Kondisi mati rasa ini yang sering kali menyebabkan penderita DM tidak menyadari adanya luka.

Menurut data yang ditemukan pada lokasi pengabdian masyarakat terdapat masyarakat yang mengeluhkan gejala diabetic neuropati ini dan belum tahu bagaimana cara menanganinya selain dengan mengkonsumsi obat DM. Berdasarkan data tersebut kami melakukan penyuluhan mengenai Pendidikan kesehatan tentang peran fisioterapi interna pada pasien dengan diabetic neuropati di Kelurahan Air Hitam Samarinda

### Metode

Kegiatan pemberian informasi pada warga yang menderita atau beresiko terkena DM dan Diabetic neuropati. Melakukan edukasi pendidikan kesehatan Pendidikan kesehatan tentang peran fisioterapi interna pada pasien dengan diabetic neuropati menggunakan media presentasi. Sebelum melakukan presentasi fasilitator memberikan kuisisioner yang sudah disiapkan dengan dibantu oleh mahasiswa dan memandu para peserta mengisi kuisisioner. Setelah sesi edukasi peregangan dilanjutkan sesi Tanya jawab mengenai kondisi peserta, materi presentasi dan cara melakukan peregangan.

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 12-15 Maret 2021 di RT 29 Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Pelaksanaan PkM dimulai dengan

Pembukaan dan pendataan warga yang mengikuti kegiatan di lokasi yang menjadi sasaran kegiatan. Penyuluhan menjelaskan tentang Pendidikan kesehatan tentang peran fisioterapi interna pada pasien dengan diabetic neuropati

### Hasil

#### a. Karakteristik Peserta

Peserta merupakan warga kelurahan air hitam sebanyak 42 orang. Peserta belum tahu tentang peran fisioterapi interna pada pasien dengan diabetic neuropati

#### b. Dampak

Dampak kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta mengenal adanya peran fisioterapi interna dalam menangani diabetic neuropati
2. Menarik minat warga untuk menggunakan fisioterapi interna dalam menangani diabetic neuropati
3. Peserta mampu memahami tentang gejala, resiko dan komplikasi dari diabetic neuropati

### Dokumentasi Kegiatan



### Kesimpulan

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang peran fisioterapi dalam menangani diabetic neuropati ini dinilai sangat bermanfaat dan dapat menjadi solusi baru dalam penanganan diabetic neuropati.

### Saran

Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan berjadwal dan warga diharapkan tetap terus

menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari resiko menderita DM dan Diabetic neuropati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2012, Penyakit Tidak Menular. *Data dan Informasi Kesehatan Edisi 2*, hal Isniati, 2003, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Militus Dengan Keterkendalian Gula Darah Di Poliklinik Rs Perjan Dr. M. Djamil Padang Tahun*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, I (2)
- Murwani, Arita dan Afifin Sholeha, 2007. *Pengaruh Konseling Keluarga Terhadap Perbaikan Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Anggota Keluarga Dengan Dm Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap I Kulon Progo 2007*. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta. Ilmu Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta
- Perkeni.2011. *Empat Pilar Pengelolaan Diabetes*. [online]. (diupdate 11 November 2011). <http://www.smallcrab.com/> .[diakses 20 September 2016]
- Rakhmadany, 2010. *Makalah Diabetes Melitus*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Waspadji, Sarwono dkk., 2009. *Pedoman Diet Diabetes Melitus*. Jakarta: FKU